

## BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Republika

Subyek : Perubahan Iklim

Edisi : 2 Maret 2009

Halaman : 24

### Koalisi Internasional Dorong Adaptasi Perubahan Iklim

DENPASAR -- Lebih dari 150 perwakilan lembaga donor, LSM internasional, dan lembaga penelitian dari lebih 50 negara bersatupadu dalam satu inisiatif baru, menolong komunitas-komunitas miskin di dunia dalam upaya mereka menyesuaikan diri dengan perubahan iklim dunia.

Inisiatif Global bagi Adaptasi Berbasis Komunitas Terhadap Perubahan Iklim yang dilahirkan pada Konferensi Internasional Adaptasi Berbasis Komunitas, di Dhaka, Bangladesh, menyatakan, berbagai organisasi terlibat dalam proses itu. Organisasi internasional itu menyerukan untuk lebih mempromosikan penyesuaian di tingkat komunitas sebagai satu tanggapan mendesak terhadap ancaman perubahan iklim. Mereka juga menyerukan untuk secepatnya membuat satu pendekatan terbaik dalam hal perubahan iklim.

Secara khusus, mereka juga mendukung pembuatan landasan maya berbasis internet yang bisa diakses di <http://community.eldis.org/cbax>. Selain itu, juga sejumlah konferensi internasional yang memungkinkan para ahli membagi pengetahuan tentang perubahan iklim. Pengetahuan itu meliputi apa langkah yang paling tepat diterapkan dan bagaimana strategi adaptasi di satu bagian dunia bisa diterapkan di belahan dunia lain dalam berbagai skalanya.

"Perubahan iklim ini telah menjadi masalah serius yang mempengaruhi kehidupan manusia di komunitas miskin di seluruh dunia," ujar Sallemuul Haq, seorang pakar dari Institut Internasional bagi Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Bangladesh.

Karena itu, menurut Haq, masyarakat miskin di seluruh dunia harus bisa melakukan sejumlah perubahan dalam cara mereka menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim dunia. Industri yang mencemari lingkungan hidup mereka, menurutnya, juga harus turut bertanggung jawab dan menolong mereka agar bisa menyesuaikan diri melalui penyediaan kompensasi, di antaranya pendanaan, teknologi, dan penyediaan ahli di bidang tersebut.

Ham mengatakan, penyesuaian diri itu bisa berbagai macam. Mulai dari mengubah tanaman pangan yang lebih tahan genangan air, membangun jejaring pertahanan banjir, dan menyiapkan sistem peringatan dini terhadap angin siklon. ant